

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Negara Indonesia terdapat berbagai jenis perusahaan yang diantaranya merupakan perusahaan manufaktur. Dalam dunia ekonomi, salah satu perusahaan ini yaitu perusahaan manufaktur yang dapat meningkatkan kemakmuran serta kesejahteraan bagi banyak orang dengan menjadikan mereka sebagai tenaga kerja yang bekerja diperusahaan manufaktur tersebut. Sudah banyak diketahui di Indonesia terkhusus pada perekonomiannya memiliki beberapa bagian, yang dalam kegiatannya, yaitu bagian pokok, bagian menengah dan yang paling akhir. Bagian-bagian seperti ini pastinya selalu berkaitan antara satu dengan bagian-bagian lainnya. Pada bagian atau sektor pokok menyajikan barang mentah atau disebut sebagai bahan baku melalui kegiatan pemisahan dan pengumpulan dari sumber daya alam. Sektor ini mencakup bagian perikanan, kehutanan, pertambangan dan juga bagian pertanian. Sedangkan pada bagian menengah atau sector sekunder dapat menjadikan sebuah produk yang berperan serta dalam konstruksi. Pada bagian akhir sektor ini hanya menyajikan bagian dari industri jasa yang mencakup penjualan barang, pengangkutan serta bagian penyaluran. Di Indonesia perusahaan manufaktur sering disebut sesuatu perusahaan yang menyajikan barang yang akan diperlukan untuk pasar. Seperti yang sudah diterapkan dalam lapangan jika permintaan suatu pasar tinggi maka bertambah juga kegiatan pembuatan yang dilaksanakan organisasi terkait. Digolongkan menurut sifatnya perusahaan dagang menyajikan proses produksi yang melibatkan macam-macam unsur yaitu alat mesin yang besar, sumber daya alam, juga sumber daya manusia.

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ سَكَنًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ جُلُودِ الْأَنْعَامِ بُيُوتًا تَسْتَخِفُّونَهَا يَوْمَ ظَعْنِكُمْ وَيَوْمَ إِقَامَتِكُمْ

وَمِنْ أَصْوَابِهَا وَأُوبَارِهَا وَأَشْعَارِهَا أَتْنَا وَمَتَّعْنَا إِلَى حِينٍ

Pada kitab suci serta hadist terdapat ayat yang menerangkan persoalan industri manufaktur pada kitab suci Q.S An-Nahl ayat 80:

Artinya “Dengan Allah jadikan untukmu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal dan Dia jadikan untuk dirimu rumah-rumah (kemah-kemah) dari kulit binatang ternak yang kamu merasa ringan (membawa) nya di waktu kamu berjalan dan waktu kamu bermukim dan (dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu onta dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan perhiasan (yang kamu pakai) sampai waktu (tertentu)”(QS : 16:80).

Penjelasan surah diatas dapat disimpulkan bahwa sudah sangat nyata ini merupakan salah satu ayat yang membahas industri manufaktur. Disini dijelaskan tentang teknik atau proses dari industri ini yang bisa dikategorikan industri yang merendah atau sederhana yang mudah dimengerti serta dipahami oleh masyarakat. Memiliki nilai unggul atau keunggulan yang dibutuhkan serta memiliki manfaat yang sudah pasti juga dapat menguntungkan masyarakat. Didalam industri manufaktur sendiri sudah memiliki tiga faktor dengan faktor utama pengolahan barang mentah atau bahan baku yang meliputi bahan baku alami, tenaga kerja, peralatan yang dibutuhkan, serta kemahiran maupun ilmu pengetahuan.

Di Indonesia sendiri dalam bidang makanan mendapat kemajuan yang baik dengan antusias dari masyarakat menjadikan bisnis makanan di Indonesia banyak diminati dengan beragam pilihan makanan, yang salah satunya adalah ragam produk olahan dari merek yang berbeda bentuk dipasaran. Adapun pilihan ragam dari produk olahan ini seperti chicken wings, sosis, nugget, bakso dan masih banyak produk jadi lainnya. Mendapat hati di masyarakat Indonesia karena punya keunggulan dalam cita rasa yang diterima oleh lidah orang Indonesia serta mudah dan praktis untuk dijadikan bahan masakan. (Simbolon, 2008).

Pada era globalisasi saat ini berkembangnya industri manufaktur terkhusus industri makanan setiap tahunnya mengalami peningkatan yang akan menyebabkan kompetisi antara dunia usaha pada bagian perekonomian semakin meningkat tajam. Suatu Negara harus mampu berkembang semakin baik agar kemakmuran masyarakat atau penduduk suatu Negara tersebut merata, dengan berkembangnya dunia usaha ini perusahaan dengan perusahaan lainnya harus mampu berkompetisi dengan ketat. Perusahaan-perusahaan besar agar dapat

bersaing atau berkompetisi dengan perusahaan lain harus mampu mengelola kewajiban serta aktiva perusahaan dengan baik yang dapat memungkinkan suatu kegiatan yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan ketentuan yang sudah disiapkan dari awal perusahaan tersebut didirikan. Sumber daya yang ada pada perusahaan harus di optimalkan dengan sebaik-baiknya agar dapat menjaga keutuhan perusahaan tersebut serta menjaga pengelolaan keuangan perusahaan. (Bonde, 2015).

Pendirian suatu perusahaan tidak lain untuk memaksimalkan segala bentuk keuntungan yang dapat diperoleh agar menjaga kelangsungan hidup dari perusahaan tersebut dapat meningkatkan serta terjamin agar dapat memperluas pangsa pasar yang ada. Dengan berjalannya waktu setiap perusahaan pasti memerlukan dana agar dapat mengembangkan serta memajukan usahanya lebih besar. Hal ini merupakan bagian yang dapat mendasari mudah berkembangnya perusahaan produk ayam olahan. Kondisi keuangan dari perusahaan dapat menunjukkan efisiensi dalam suatu kinerja keuangan yang baik. Pertumbuhan bisnis dengan banyaknya inovasi yang diberikan setiap perusahaan dalam berbagai produk dan barang yang dijualnya, perusahaan juga harus mampu berupaya dengan maksimal dalam memenangkan kompetisi serta memperhitungkan dengan baik pengalokasian biaya agar mendapat laba yang maksimal. (Prasetyo & Irwansyah, 2020).

Salah satu dari berbagai perusahaan besar yaitu bisnis penghasil barang olahan daging ayam yaitu PT Ciomas Adisatwa, perusahaan ini merupakan bagian dari PT Japfa Tbk. PT Ciomas Adisatwa yang menjadi penyuplai bahan utama bagi PT So Good Food, perusahaan tersebut berkolaborasi serta memiliki kerjasama dengan perusahaan-perusahaan besar diantaranya KFC, McDonalds serta bisnis yang lain. Dapat kita sadari bahwa semakin besar nama satu organisasi artinya usaha yang terdapat pada organisasi itu akan semakin melonjak dan meningkat banyak. Dimana setiap organisasi wajib mengambil setiap putusan yang cepat serta efektif agar memiliki pengaruh yang positif terhadap kemajuan perusahaan tersebut. Tetapi tidaklah selalu mudah membuat keputusan yang cepat dan tepat harus memiliki informasi serta data yang pastinya akurat terutama untuk mengambil setiap keputusan yang berkaitan dengan biaya perolehan bahan baku.

Perusahaan Ciomas yang dijabarkan diatas dapat memproduksi sekitar 100 jenis barang yang berbentuk olahan maupun masih mentah. Perusahaan ini sudah memiliki nama yang cukup besar dengan skala domestic maupun global maka dari itu Ciomas harus mampu memiliki kualitas dalam setiap produk olahannya baik dari cita rasa, standar kualitas yang memadai, serta konsistensi produk yang terjaga setiap tahunnya. Proses pengiriman oleh perusahaan Ciomas sendiri dilakukan dengan proses pengemasan yang terjamin serta dikirim dengan kendaraan milik perusahaan Ciomas. Produk yang dikemas harus higienis juga proses packing yang baik dan suhu dalam kendaraan harus sesuai dengan prosedur yang sudah diterapkan, serta terkontrol dengan baik. Selain dari banyaknya unsur biaya pengambilan keputusan, pada biaya bahan baku sangat diperlukan serta sangat penting didalam industri manufaktur. Lain dari pada itu ada juga biaya tenaga kerja yang juga penting digunakan dalam menentukan biaya produksi dari suatu barang/produk. Mengalokasikan setiap biaya harus dengan transparan dan terperinci dengan tujuan memudahkan pihak pengelola saat mengambil putusan yang tepat. Penjelasan atas akuntansi biaya ini yaitu satu bidang atau metode akuntansi yang dapat menjabarkan perhitungan dari biaya-biaya yang dikeluarkan dan juga setiap keuntungan atau laba yang diperoleh. Selain dari itu informasi dari setiap biaya juga harus ditunjukkan atau disajikan dengan terperinci yang tujuannya selalu untuk memudahkan manajemen dalam berbagai upaya salah satunya yaitu pengambilan keputusan. Untuk pengambilan keputusan setiap perusahaan akan selalu dihadapkan kepada pilihan yaitu kebijakan atau yang biasa disebut alternatif yang mungkin saja dapat diambil, bertujuan untuk menilai kebijakan atau alternatif manakah yang dapat digunakan pihak manajemen dengan berpatokan pada biaya diferensial yang timbul dari kebijakan atau alternatif tersebut. (Simamora, 2013).

Menurut Bustami *et al.* (2009) kegunaan memproduksi ataupun aktivitas pengelolaan barang baku ke barang siap jual adalah semua pembiayaan yang pastinya berhubungan dengan biaya produksi. Mulyadi (2000) biaya produksi sendiri terjadi jika mengubah bahan baku menjadi barang jadi yang dapat dijual. Selain itu, menurut Munawir (2002) dalam Andini (2008), biaya yang berkaitan dengan pengolahan atau pengubahan bahan baku menjadi barang yang siap dijual

merupakan biaya produksi. Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik merupakan indikator biaya produksi. Maka dari itu suatu manajer dalam perusahaan harus selalu memastikan dengan baik pembiayaan untuk memperoleh komposisi baku dari satu barang antar pilihan yang satu bersama pilihan yang lain agar memperoleh laba yang maksimal. Perusahaan manufaktur ini yaitu PT Ciomas Adisatwa yang bergerak didalam salah satu divisi pengolahan ayam. Perusahaan seperti ini yang sudah mendapatkan tempat dihati para pelanggannya harus selalu memberikan inovasi terbaiknya agar dapat bersaing mempertahankan prestasi yang perusahaan sudah dapatkan, dengan menyajikan serta menghasilkan suatu barang/produk dengan harga yang dapat dijangkau, dikarenakan harga merupakan suatu indikator dari keberhasilan penjualan. (Walalangi, 2016).

Mulyadi (2001) menjabarkan taksiran dari perbedaan pendapatan dan aktiva dari tindakan tertentu dibandingkan tindakan lain merupakan informasi akuntansi diferensial. Supriyono (1996) pembiayaan diferensial bisa dipergunakan agar dapat menanggulangi berbagai permasalahan, seperti di bawah ini:

- 1) Menerima atau menolak beberapa pesanan;
- 2) Mengurangi harga penjualan pesanan khusus;
- 3) Mengevaluasi opsi lain untuk membuat atau membeli;
- 4) Mengelola perluasan, penutupan, atau pelepasan fasilitas.

Perusahaan manufaktur yaitu PT Ciomas Adisatwa merupakan salah satu bisnis yang beraktivitas pada pengelolaan produk asal ternak dan juga usaha dalam pemotongan ayam. Perusahaan ini juga mengolah produk olahan yang salah satunya adalah sosis. Perusahaan ciomas yang merupakan anak dari perusahaan terkemuka yaitu PT Japfa Comfeed. Ciomas Sudah berdiri sejak tahun 1996 yang beralamat awal pada HR. Moch. Mangundiprojo km 3,5 Buduran Sidoarjo. Perusahaan olahan ini menghasilkan rerata 5000-6000 ton/hari. Perusahaan ini juga menghasilkan jenis produk olahan yang banyak disukai khalayak publik diantaranya yaitu sosis. Olahan sosis ini dipasarkan dalam keadaan higienis sudah diproses dan dikemas. PT Ciomas Adisatwa Indonesia Tbk, yang sudah mendapatkan sertifikakasi *Hazzard Analysis Critical Control Point* (HACCP)

yang menjadikan produk mereka layak untuk konsumsi dan dipasarkan. (Japfa, 2011).

Tingkat penjualan yang tinggi dari tahun ketahun dan dapat dilihat dari laba yang terus meningkat maka dapat dikatakan PT Ciomas Adisatwa mendapatkan keberhasilan dalam dunia usaha. Hal ini dapat diartikan bahwa produk olahan yang salah satunya adalah olahan sosis dan ayam yang dipasarkan kepada masyarakat semakin melonjak tinggi, oleh karena itu, PT Ciomas Adisatwa harus terus memberikan kualitas terbaik pada setiap produk olahan yang akan dipasarkan serta terus meningkatkan jumlah konsumen. Karena banyaknya permintaan pasar maka perusahaan perlu memperoleh komposisi pokok yang maksimal disetiap hari supaya terpenuhinya kebutuhan pasar.

Dengan ini PT Ciomas Adisatwa mempunyai kebijakan atau pilihan untuk mendapatkan produk olahan sosis agar dapat memenuhi permintaan pasar, salah satunya yaitu dengan membeli dari unit lain. Dimana apabila bahan baku tinggi dipasar maka perusahaan membeli pada unit lain dan apabila bahan baku rendah maka perusahaan memproduksi sosis sendiri (Sisela, 2011). Membeli dari pihak internal perusahaan agar dapat menjalin kerjasama dengan perusahaan internal lain untuk proses pemilihan atau pembelian produk olahan yaitu berupa Sosis. Dalam hal ini untuk pengolahan bahan baku oleh perusahaan sendiri menyajikan macam-macam kebutuhan yang sudah pasti dibutuhkan dalam proses pengolahan sosis. Dimulai dari mesin produksi, bahan-bahan produksi seperti daging ayam atau sapi, minyak goreng, penyedap rasa, tepung, serta bahan pendukung lain. Hal ini terjadi apabila bahan baku dipasar sedang murah. Kemitraan dengan membeli dari unit lain tersebut dimaksudkan perusahaan sebagai sarana memperoleh produk olahan berupa sosis. Selain melalui kerjasama pada perusahaan internal tersebut, PT Ciomas Adisatwa juga memiliki tempat pengelolaan seperti perternakan sebagai pemasok kebutuhan bahan bakunya. (Siskaningrum, 2015).

Sedikit berbeda dengan pendapat di atas, PT Ciomas Adisatwa Kota Medan memiliki alternatif lain dalam produksi sosisnya. Selain melakukan produksi sendiri, PT Ciomas Adisatwa memperoleh produk olahan sosis dari pihak intern perusahaan. Oleh karenanya PT Ciomas Adisatwa melakukan dua keputusan dalam produksi olahan sosis yaitu membeli dari pihak intern

perusahaan juga memproduksi sendiri. Adapun pembiayaan produksi yang dikorbankan atas PT Ciomas Adisatwa pada pengolahan sosis bisa diperhatikan dalam Tabel 1.1 di bawah.

Tabel 1.1 Biaya Produksi Sosis PT. Ciomas Adisatwa dan Unit lain

Tahun	Biaya Produksi Sosis PT. Ciomas Adisatwa	Biaya Produksi Sosis Intern Perusahaan
2018	Rp.6.250.000.000	Rp.6.175.801.000
2019	Rp.6.105.000.000	Rp.5.956.000.000
2020	Rp.5.980.653.000	Rp.5.640.321.000
2021	Rp.6.388.700.000	Rp.6.196.256.000

Sumber: www.japfacomfeed.co.id (*data diolah*)

Melalui Tabel 1.1 di atas, bisa diperhatikan bahwasannya biaya produksi sendiri sosis PT Ciomas Adisatwa terjadi kemerosotan pada periode 2019 serta 2020 kemudian terjadi kenaikan drastis pada periode 2021. Sedangkan biaya produksi melalui mitra perusahaan lain juga mengalami penurunan di tahun 2019 kemudian mengalami peningkatan drastis di tahun 2021. Kedua alternatif untuk memproduksi sosis ini menjadi perbandingan yang berbeda dengan biaya masing-masing yang kemudian sudah dijabarkan.

Kebijakan atau alternatif yang ada dilakukan dengan tujuan menghemat biaya yang dikeluarkan perusahaan agar dapat menghasilkan produk olahan sosis, karena dapat mempengaruhi harga jual suatu produk dengan penghematan dan efisiensi biaya perolehan bahan baku. (Andini, 2008). Namun ada beberapa hal harus dipertimbangkan perusahaan, seperti perusahaan tidak lagi mampu menjamin jika membeli dari perusahaan lain terdapat masalah pada saat proses produksi yang memungkinkan keterlambatan pesanan maka akan berdampak pada penjualan karena perusahaan mengalami resiko kekurangan, selain itu biaya ongkos angkut menjadi bertambah jika perusahaan lebih memilih untuk membeli dari perusahaan lain. Yang demikian itu menjadi latar belakang pelaksanaan kajian berikut, jika perusahaan ingin mendapatkan keuntungan dengan maksimal maka perusahaan bisa berfokus pada satu alternatif untuk mendapatkan produk

olahan sosis, dengan memperoleh produk olahan sosis yang lebih efisien. (Wardhani, 2012).

Dengan ini penelitian memiliki tujuan mengevaluasi apakah alternatif atau kebijakan yang sudah dibuat serta dilaksanakan oleh perusahaan sudah tepat dalam pengharapan dan keinginan PT Ciomas Adisatwa yakni mendapatkan produk olahan sosis secara praktis. Kajian berikut dapat dilaksanakan melalui langkah perbandingan antar pilihan yang tertera yakni membeli dengan perusahaan intern atau memproduksi sendiri, dengan harapan dapat mengedalikan harga jual suatu produk juga mempertahankan laba agar terus meningkat yang akan lebih mudah untuk mengembangkan usaha. Persamaan kajian yang penulis laksanakan bersama kajian terdahulu yaitu sama sama menggunakan Informasi Akuntansi Diferensial juga menggunakan pendekatan deskriptif Kualitatif dan perbedaannya penelitian sebelumnya melakukan satu variabel terkait sementara saya menambahkan pembahasan terkait efisiensi biaya.

Berdasarkan keterangan sebelumnya, saya terdorong ingin melaksanakan kajian yang berjudul **“Analisis Efisiensi Biaya Produksi Sosis dengan Menggunakan Informasi Akuntansi Diferensial dalam Pengambilan Keputusan (Studi Kasus pada PT Ciomas Adisatwa Medan)”**.

B. Identifikasi Masalah

Di bawah ini terdapat pengidentifikasian permasalahan pada kajian:

- 1) Adanya permasalahan yang belum efisien pada proses produksi, yang digunakan perusahaan pada pengambilan keputusan perolehan produk olahan sosis pada PT. Ciomas Adisatwa Medan.
- 2) Belum tepatnya pengambilan keputusan dengan menggunakan analisis informasi akuntansi diferensial pada PT. Ciomas Adisatwa Medan.

C. Rumusan Masalah

Perumusan permasalahan pada kajian ini, yaitu:

- 1) Bagaimana biaya diferensial diantara ragam alternatif pengambilan keputusan dalam produksi sosis pada PT Ciomas Adisatwa Medan?

- 2) Bagaimana alternatif terbaik yang mampu digunakan manajemen PT Ciomas Adisatwa Medan dalam pengambilan keputusan produksi sosis?

D. Tujuan Penelitian

Maksud dalam kajian tersebut yaitu sebagai berikut.

- 1) Memahami pembiayaan diferensial diantara ragam alternatif penarikan putusan dalam produksi sosis dalam PT Ciomas Adisatwa Medan.
- 2) Mengetahui alternatif terbaik yang digunakan manajemen PT Ciomas Adisatwa Medan dalam pengambilan keputusan produksi sosis.

E. Manfaat Penelitian

Kajian berikut dapat dimanfaatkan seperti di bawah ini:

- Manfaat Praktis

- 1) Dalam Perusahaan: Supaya bisa dipergunakan menjadi acuan dalam Perusahaan saat pengambilan keputusan, sehingga Pengambilan Keputusan di PT. Ciomas Adisatwa Indonesia Tbk dapat berpengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan.
- 2) Bagi Mahasiswa Akuntansi Syariah: Untuk menambah bahan perbandingan dan rujukan Mahasiswa yang ingin melaksanakan kajian pada fenomena yang relevan di waktu mendatang.
- 3) Bagi Penulis: Menggunakan informasi dari Akuntansi Diferensial dalam proses pengambilan keputusan akuisisi untuk menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya mengenai efektivitas biaya produksi.

- Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang ilmu akuntansi, yaitu mengenai analisis efisiensi pembiayaan pengelolaan yang memakai keterangan Akuntansi Diferensial saat penarikan putusan.